

**PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS WORDWALL UNTUK
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
BAHASA INDONESIA**

Atiqul Zulfatun Nikmah¹, Tesha Vais Afriani², Syailin Nichla Choirin Attalina³

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,

Univeristas Islam Nahdlatul Ulama' Jepara ^{1,2,3}

e-mail : 231330001195@Unisnu.ac.id¹, 231330001223@Unisnu.ac.id², Syailin@unisnu³

Abstract

Learning motivation is one of the factors that plays an important role in supporting student success in the learning process, especially at the elementary school level. Based on the results of observations in grade IV of SD Negeri 2 Kecapi, student learning motivation in the Indonesian language subject is still not optimal. This condition is indicated by low student attention during learning, lack of courage in expressing opinions, and minimal participation when participating in learning activities. This study aims to improve student learning motivation through the application of Wordwall-based learning media. The study used the Classroom Action Research (CAR) method with the Kemmis and McTaggart model which was carried out in two cycles, including the planning stage, action implementation, observation, and reflection. The study involved 18 grade IV students of SD Negeri 2 Kecapi as research subjects. Data were obtained through observation and documentation techniques, then analyzed using quantitative and qualitative descriptive approaches. The results showed that the use of Wordwall media was able to improve student learning motivation. The percentage of learning motivation increased from 72.22 in cycle I, then increased again to 88.89 in cycle II. This improvement is evident in students' increased attention to learning, increased active participation in activities, increased courage to express opinions, and increased commitment to completing assignments. Thus, Wordwalls have proven to be an effective alternative learning medium for increasing student motivation in Indonesian language learning in elementary schools.

Keywords: Wordwall, learning motivation, learning media, Indonesian language, elementary school.

Abstrak

Motivasi belajar menjadi salah satu faktor yang berperan penting dalam menunjang keberhasilan siswa pada proses pembelajaran, terutama di jenjang sekolah dasar. Berdasarkan hasil observasi di kelas IV SD Negeri 2 Kecapi, motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia masih belum optimal. Kondisi tersebut ditunjukkan oleh rendahnya perhatian siswa selama pembelajaran, kurangnya keberanian dalam menyampaikan pendapat, serta minimnya partisipasi ketika mengikuti kegiatan belajar. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa melalui penerapan media pembelajaran berbasis Wordwall. Penelitian menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kemmis dan McTaggart yang dilaksanakan dalam dua siklus, meliputi tahap perencanaan,

pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian melibatkan 18 siswa kelas IV SD Negeri 2 Kecapi sebagai subjek penelitian. Data diperoleh melalui teknik observasi dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media Wordwall mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Persentase motivasi belajar mengalami peningkatan dari 72,22 pada siklus I, kemudian meningkat lagi menjadi 88,89 pada siklus II. Peningkatan tersebut terlihat dari bertambahnya perhatian siswa terhadap pembelajaran, meningkatnya keaktifan dalam mengikuti kegiatan, tumbuhnya keberanian untuk mengemukakan pendapat, serta kesungguhan dalam menyelesaikan tugas. Dengan demikian, media Wordwall terbukti dapat dimanfaatkan sebagai alternatif media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

Kata kunci: Wordwall, motivasi belajar, media pembelajaran, Bahasa Indonesia, sekolah dasar.

PENDAHULUAN

Keberhasilan proses pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah motivasi belajar yang dimiliki oleh peserta didik. Motivasi berperan sebagai pendorong yang membuat siswa memiliki keinginan untuk mengikuti pembelajaran, berpartisipasi dalam setiap kegiatan, serta berupaya mencapai tujuan belajar yang telah ditetapkan. Meskipun guru telah merancang pembelajaran dengan baik, hasil yang diperoleh tidak akan optimal apabila siswa memiliki motivasi belajar yang rendah. Oleh karena itu, guru tidak hanya dituntut menguasai materi, tetapi juga mampu menciptakan pembelajaran yang dapat membangkitkan semangat belajar siswa. Menurut Daniyati et al. (2023) pembelajaran merupakan proses interaksi antara guru dan peserta didik yang bertujuan mengembangkan pengetahuan, sikap, serta keterampilan. Sementara itu, Karo (2024) menjelaskan bahwa motivasi belajar adalah dorongan yang berasal dari faktor internal maupun eksternal yang mampu menggerakkan, mengarahkan, dan mempertahankan aktivitas belajar peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

Berdasarkan hasil observasi awal di kelas IV SD Negeri 2 Kecapi, motivasi belajar pada mata pelajaran bahasa Indonesia masih belum menunjukkan kondisi yang optimal. Selama kegiatan belajar berlangsung, masih ditemukan siswa yang kurang memperhatikan penjelasan guru, enggan menyampaikan pendapat, serta belum aktif ketika diberikan kesempatan bertanya ataupun menjawab pertanyaan. Selain itu, sebagian siswa hanya mengerjakan tugas setelah memperoleh arahan secara langsung dari guru sehingga keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran masih tergolong rendah. Kondisi tersebut menyebabkan interaksi pembelajaran belum berlangsung secara maksimal, padahal pembelajaran bahasa Indonesia menuntut siswa untuk aktif dalam kegiatan menyimak, berbicara, membaca, dan

menulis. Datu et al. (2022) menyatakan bahwa motivasi belajar memberikan kontribusi positif terhadap hasil belajar karena mendorong peserta didik menjadi lebih aktif, tekun, dan bertanggung jawab dalam mengikuti proses pembelajaran. Dengan demikian, diperlukan upaya yang mampu meningkatkan motivasi belajar agar siswa dapat berpartisipasi secara lebih optimal.

Salah satu cara alternatif yang dapat diterapkan untuk meningkatkan motivasi belajar adalah memanfaatkan media pembelajaran berbasis digital. Penggunaan media yang interaktif dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik sehingga siswa tidak cepat merasa bosan selama mengikuti pembelajaran. Salah satu media yang banyak dimanfaatkan adalah wordwall karena menyediakan berbagai aktivitas pembelajaran berbentuk permainan edukatif, seperti kuis, mencocokkan pasangan, roda putar, pencarian kata, dan aktivitas interaktif lainnya yang dapat disesuaikan dengan tujuan pembelajaran. Menurut Hartati et al. (2024), penggunaan wordwall mampu meningkatkan keterlibatan, motivasi, keaktifan, serta hasil belajar siswa sekolah dasar karena proses belajar berlangsung secara menyenangkan. Karakteristik tersebut menjadikan wordwall sebagai media yang sesuai untuk menciptakan suasana pembelajaran yang lebih aktif, interaktif, dan berpusat pada peserta didik.

Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji pemanfaatan media pembelajaran berbasis wordwall dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas IV SD Negeri 2 Kcepai. Penelitian difokuskan pada perubahan motivasi belajar yang tampak melalui meningkatnya perhatian siswa terhadap pembelajaran, keaktifan mengikuti kegiatan, keberanian mengemukakan pendapat, serta kesungguhan dalam menyelesaikan tugas. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pemanfaatan media wordwall dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas IV SD Negeri 2 Kcepai. Adapun tujuan penelitian ini yaitu mendeskripsikan sekaligus meningkatkan motivasi belajar siswa melalui penerapan media pembelajaran berbasis wordwall. Berdasarkan tujuan tersebut, hipotesis tindakan yang diajukan adalah bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis wordwall mampu meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SD Negeri 2 Kcepai.

KAJIAN PUSTAKA

Media pembelajaran merupakan salah satu unsur yang memiliki peran penting dalam mendukung keberhasilan proses belajar mengajar. Kehadiran media pembelajaran membantu

guru menyampaikan materi secara lebih jelas sehingga peserta didik lebih mudah memahami konsep yang dipelajari. Selain berfungsi sebagai sarana penyampaian informasi, media pembelajaran juga mampu meningkatkan perhatian, minat, dan keterlibatan siswa selama kegiatan belajar berlangsung. Saleh et al. (2023) menjelaskan bahwa media pembelajaran digunakan sebagai perantara dalam menyampaikan pesan pembelajaran agar tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai secara efektif. Oleh sebab itu, pemilihan media hendaknya mempertimbangkan tujuan pembelajaran, karakteristik materi, serta kondisi peserta didik sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung lebih optimal.

Perkembangan teknologi digital mendorong guru untuk memanfaatkan berbagai media pembelajaran yang lebih inovatif dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Salah satu media yang dapat digunakan adalah wordwall, yaitu platform pembelajaran interaktif yang menyediakan beragam aktivitas berbasis permainan edukatif, seperti kuis, mencocokkan pasangan, pencarian kata, roda putar, hingga permainan lainnya yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran. Kehadiran media digital seperti ini memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik sehingga siswa terdorong untuk terlibat aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran. Anindyawati (2024) mengemukakan bahwa penggunaan wordwall pada pembelajaran bahasa Indonesia mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan, meningkatkan partisipasi peserta didik, serta memberikan dampak positif terhadap hasil belajar. Dengan demikian, wordwall dapat dijadikan salah satu media pembelajaran alternatif yang mendukung terciptanya proses pembelajaran yang aktif dan interaktif.

Penerapan wordwall dalam pembelajaran Bahasa Indonesia memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempelajari materi melalui berbagai aktivitas yang bervariasi sehingga proses belajar tidak berlangsung secara monoton. Fitur-fitur interaktif yang tersedia memungkinkan guru menyampaikan materi dengan cara yang lebih menarik sekaligus melibatkan siswa secara langsung dalam kegiatan pembelajaran. Kondisi tersebut dapat menumbuhkan rasa ingin tahu, meningkatkan kepercayaan diri, serta mendorong siswa untuk lebih aktif selama proses belajar berlangsung. Suarmini dan Nurjaya (2023) menyatakan bahwa pemanfaatan wordwall pada pembelajaran bahasa Indonesia mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran, motivasi belajar, dan partisipasi siswa. Oleh karena itu, wordwall tidak hanya berfungsi sebagai media penyampaian materi, tetapi juga menjadi sarana yang mampu

menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna, menyenangkan, dan berpusat pada peserta didik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kemmis dan McTaggart yang dilaksanakan secara bersiklus. Model tersebut dipilih karena memungkinkan peneliti melakukan perbaikan pembelajaran secara bertahap melalui empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 2 Kecapi, Kecamatan Tahunan, Kabupaten Jepara. Pemilihan lokasi didasarkan pada hasil observasi awal yang menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia masih tergolong rendah sehingga perlu adanya upaya perbaikan melalui penerapan media pembelajaran yang lebih menarik. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 2 Kecapi yang berjumlah 18 orang, terdiri atas 6 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Seluruh siswa dilibatkan sebagai subjek penelitian karena masing-masing menunjukkan tingkat motivasi belajar yang berbeda. Perbedaan tersebut terlihat dari perhatian siswa saat mengikuti pembelajaran, keaktifan dalam kegiatan kelas, keberanian menyampaikan pendapat, serta kesungguhan ketika mengerjakan tugas. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus. Apabila indikator keberhasilan belum tercapai, tindakan dapat dilanjutkan pada siklus berikutnya.

Pelaksanaan tindakan pada setiap siklus mengacu pada empat tahap dalam model Kemmis dan McTaggart. Tahap pertama adalah perencanaan, yaitu menyusun modul ajar Bahasa Indonesia, menyiapkan media pembelajaran berbasis Wordwall, menyusun lembar observasi motivasi belajar, serta menyiapkan dokumen pendukung penelitian. Tahap berikutnya adalah pelaksanaan tindakan, yaitu menerapkan pembelajaran dengan memanfaatkan Wordwall sesuai skenario yang telah dirancang. Selama kegiatan berlangsung, siswa mengikuti berbagai aktivitas belajar yang dikemas dalam bentuk permainan edukatif sehingga proses pembelajaran menjadi lebih interaktif dan menarik. Melalui kegiatan tersebut, siswa diharapkan lebih fokus, aktif, dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Tahap observasi dilakukan selama tindakan berlangsung. Peneliti bersama guru kolaborator mengamati jalannya pembelajaran sekaligus mencatat perkembangan motivasi belajar siswa berdasarkan indikator yang telah ditentukan. Setelah seluruh kegiatan dalam satu siklus selesai, dilakukan refleksi untuk menelaah hasil tindakan yang telah diberikan. Pada tahap ini, peneliti mengidentifikasi kelebihan maupun

kendala yang muncul selama proses pembelajaran. Hasil refleksi tersebut kemudian menjadi bahan pertimbangan dalam menyusun perbaikan pada siklus berikutnya agar pelaksanaan tindakan dapat berjalan lebih efektif.

Data penelitian dikumpulkan melalui teknik observasi dan dokumentasi. Observasi menjadi teknik utama untuk memperoleh informasi mengenai pelaksanaan pembelajaran sekaligus perkembangan motivasi belajar siswa selama penggunaan media Wordwall. Pengamatan dilakukan menggunakan lembar observasi yang memuat beberapa indikator, yaitu perhatian siswa terhadap pembelajaran, keaktifan mengikuti kegiatan belajar, keberanian mengemukakan pendapat, serta kesungguhan dalam menyelesaikan tugas. Observasi dilaksanakan pada setiap siklus oleh peneliti bersama guru kolaborator sehingga perubahan motivasi belajar siswa dapat diamati secara lebih objektif. Selain observasi, penelitian ini juga menggunakan dokumentasi sebagai data pendukung. Dokumentasi meliputi foto kegiatan pembelajaran, modul ajar, daftar nama siswa, serta berbagai dokumen lain yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian. Keberadaan dokumentasi membantu memperkuat data hasil observasi sehingga proses pelaksanaan tindakan dapat tergambarkan secara lebih lengkap.

Instrumen penelitian yang digunakan terdiri atas lembar observasi motivasi belajar dan dokumentasi. Lembar observasi disusun berdasarkan indikator motivasi belajar yang meliputi perhatian terhadap pembelajaran, keaktifan mengikuti kegiatan, keberanian mengemukakan pendapat, serta kesungguhan dalam menyelesaikan tugas. Sementara itu, dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh selama penelitian berlangsung. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Data kualitatif berasal dari hasil pengamatan selama proses pembelajaran, sedangkan data kuantitatif diperoleh dari skor hasil observasi yang kemudian dihitung dalam bentuk persentase. Hasil perhitungan tersebut digunakan untuk mengetahui perkembangan motivasi belajar siswa pada setiap siklus sekaligus menilai keberhasilan tindakan yang telah dilaksanakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pelaksanaan tindakan siklus I

Pelaksanaan tindakan pada siklus I dilakukan dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis Wordwall dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SD Negeri 2 Kecapi. Kegiatan pembelajaran mengacu pada modul ajar yang telah disusun sebelumnya. Selama proses pembelajaran, siswa mengikuti berbagai aktivitas berbentuk permainan interaktif yang

tersedia pada platform Wordwall sehingga pembelajaran berlangsung lebih menarik dan melibatkan siswa secara aktif. Pada tahap ini, peneliti melakukan observasi terhadap motivasi belajar siswa berdasarkan lima indikator, yaitu perhatian selama pembelajaran, keaktifan mengikuti kegiatan, keberanian mengemukakan pendapat, antusiasme dalam belajar, serta kesungguhan dalam menyelesaikan tugas. Hasil observasi pada siklus I disajikan pada Tabel 1.

Table 1. Hasil Siklus 1

Indikator	Persentase
Perhatian	72,22%
Keaktifan	70,83%
Keberanian	69,44%
Antusiasme	73,61%
Kesungguhan	75,00%
Rata-rata	72,22%

Berdasarkan tabel 1, rata-rata motivasi belajar siswa pada siklus I mencapai 72,22% dan berada pada kategori baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media Wordwall mulai memberikan pengaruh terhadap meningkatnya motivasi belajar siswa. Hal ini terlihat dari semakin banyak siswa yang memperhatikan penjelasan guru, aktif mengikuti kegiatan pembelajaran, serta menunjukkan antusiasme ketika mengerjakan permainan yang tersedia. Selain itu, siswa juga terlihat lebih sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Meskipun demikian, indikator keberanian mengemukakan pendapat masih memperoleh nilai paling rendah dibandingkan indikator lainnya, yaitu sebesar 69,44%. Kondisi ini menunjukkan bahwa sebagian siswa masih merasa ragu untuk menyampaikan pendapat atau menjawab pertanyaan di depan kelas. Oleh karena itu, hasil refleksi pada siklus I menjadi dasar untuk melakukan perbaikan pembelajaran pada siklus berikutnya.

2. Pelaksanaan tindakan siklus II

Pelaksanaan tindakan pada siklus II merupakan tindak lanjut dari hasil refleksi siklus I. Perbaikan pembelajaran difokuskan pada upaya meningkatkan partisipasi siswa melalui kegiatan yang lebih bervariasi dengan memanfaatkan media Wordwall. Guru juga memberikan kesempatan yang lebih luas kepada siswa untuk berdiskusi, menjawab pertanyaan, serta menyampaikan pendapat. Selain itu, penguatan berupa apresiasi diberikan kepada siswa yang berani berpartisipasi selama pembelajaran agar kepercayaan diri mereka semakin meningkat. Hasil observasi motivasi belajar siswa pada siklus II disajikan pada Tabel 2.

Table 2. Hasil Siklus II

Indikator	Persentase
Perhatian	88,89%
Keaktifan	87,50%
Keberanian	87,50%
Antusiasme	90,28%
Kesungguhan	90,28%
Rata-rata	88,89%

Berdasarkan Tabel 2, motivasi belajar siswa mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Rata-rata motivasi belajar mencapai 88,89% dengan kategori sangat baik. Seluruh indikator menunjukkan peningkatan dibandingkan hasil pada siklus I. Indikator antusiasme dan kesungguhan dalam menyelesaikan tugas memperoleh persentase tertinggi, yaitu masing-masing sebesar 90,28%. Sementara itu, indikator keaktifan dan keberanian mengemukakan pendapat mencapai 87,50%. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa perbaikan pembelajaran yang dilakukan pada siklus II mampu menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif. Siswa terlihat lebih percaya diri untuk terlibat dalam kegiatan pembelajaran dan lebih antusias ketika mengikuti permainan edukatif melalui Wordwall. Dengan demikian, indikator keberhasilan penelitian telah tercapai karena motivasi belajar siswa mengalami peningkatan secara menyeluruh.

3. Peningkatan Motivasi Belajar Siswa

Table 3. Hasil Motivasi Belajar



Berdasarkan hasil penelitian, motivasi belajar siswa mengalami peningkatan pada setiap tahap pelaksanaan tindakan. Setelah penerapan media pembelajaran berbasis Wordwall pada siklus I, persentase tersebut awalnya 72,22% dengan kategori sedang. Peningkatan kembali terjadi pada siklus II, yaitu mencapai 88,89% dengan kategori tinggi. Jika dibandingkan dengan kondisi awal, terjadi peningkatan motivasi belajar sebesar 16,67%.

Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan media Wordwall mampu menciptakan pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan mendorong siswa untuk berpartisipasi secara aktif. Melalui aktivitas belajar yang dikemas dalam bentuk permainan, siswa menjadi lebih fokus mengikuti pembelajaran, lebih berani mengemukakan pendapat, serta lebih antusias dalam menyelesaikan setiap tugas yang diberikan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran berbasis Wordwall efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SD Negeri 2 Kecapi..

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran berbasis Wordwall dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 2 Kecapi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Peningkatan tersebut terlihat dari hasil observasi pada setiap siklus. Pada siklus I, rata-rata motivasi belajar siswa mencapai 72,22%, kemudian meningkat menjadi 88,89% pada siklus II. Kenaikan tersebut mengindikasikan bahwa penggunaan Wordwall mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih menarik sehingga siswa terdorong untuk terlibat secara aktif dalam setiap kegiatan belajar.

Meningkatnya motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh karakteristik Wordwall yang memadukan konsep gamification dengan aktivitas pembelajaran. Penyajian materi dalam bentuk permainan edukatif membuat siswa lebih mudah memusatkan perhatian dan merasa tertarik mengikuti pembelajaran dari awal hingga akhir. Selain itu, adanya umpan balik yang diperoleh secara langsung setelah siswa menyelesaikan permainan membantu mereka mengetahui hasil belajarnya dengan cepat. Kondisi tersebut membuat siswa lebih percaya diri untuk mencoba, berani berpartisipasi, serta lebih antusias dalam menyelesaikan setiap tugas yang diberikan guru. Beragam jenis permainan yang tersedia juga membuat suasana kelas tidak monoton sehingga kejenuhan selama pembelajaran dapat diminimalkan.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Rahma et al. (2024) yang menyatakan bahwa penggunaan Wordwall mampu meningkatkan motivasi sekaligus konsentrasi belajar

siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Hasil serupa juga dilaporkan oleh Marwah et al. (2025), yang menyimpulkan bahwa Wordwall merupakan media pembelajaran yang efektif karena mampu menyajikan materi secara interaktif dan sesuai dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar. Penelitian Ashari et al. (2025) turut memperkuat temuan tersebut dengan menunjukkan bahwa pemanfaatan Wordwall dapat meningkatkan partisipasi, motivasi, dan prestasi belajar siswa melalui kegiatan pembelajaran yang lebih aktif dan menyenangkan.

Berdasarkan keseluruhan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berbasis Wordwall layak digunakan sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Penggunaan media ini tidak hanya membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik, tetapi juga mendorong siswa untuk lebih fokus, aktif, dan percaya diri selama mengikuti kegiatan belajar. Dengan meningkatnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran, tujuan pembelajaran dapat dicapai secara lebih optimal.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran berbasis Wordwall mampu meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 2 Kecapi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Peningkatan tersebut terlihat dari persentase motivasi belajar siswa yang semula sebesar 72,22% pada tahap siklus I, kemudian meningkat naik menjadi 88,89% pada siklus II. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan Wordwall dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik sehingga mendorong siswa untuk lebih aktif, antusias, dan termotivasi dalam mengikuti setiap kegiatan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Anindyawati, G. D. (2024). Pemanfaatan media Wordwall untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Jaringan Penelitian Pengembangan Penerapan Inovasi Pendidikan (Jarlitbang)*, 39–48.
- Annur, S., Sya'ban, M. F., Syahidah, S., Maulidia, M., & Julianti. (2025). Tinjauan literatur: Penggunaan media pembelajaran berbasis website Wordwall untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik. *Nusantara Journal of Education and Social Science*, 2(2), 54–62. <https://doi.org/10.69959/nujess.v2i2.108>
- Daniyati, A., Saputri, I. B., Wijaya, R., Septiyani, S. A., & Setiawan, U. (2023). Konsep dasar media pembelajaran. *Journal of Student Research*, 1(1), 282–294.
- Datu, A. R., Tumurang, H. J., & Sumilat, J. M. (2022). Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa di tengah pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 1959–1965.

- Hartati, F. R., Sumartiningsih, S., & Yuwono, A. (2024). Penggunaan media Wordwall untuk meningkatkan hasil belajar siswa SD: Literatur review. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 10(4).
- Karo, M. B. (2024). *Motivasi belajar*. PT Kanisius.
- Lestari, E., & Sumartiningsih, S. (2025). Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa sekolah dasar: Sebuah systematic literature review. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(4). <https://doi.org/10.23969/jp.v10i04.38103>
- Marwah, S., Anisah, A. S., Handayani, S., & Nabila, Z. N. (2025). Pengembangan media berbasis Wordwall untuk meningkatkan motivasi belajar Bahasa Indonesia siswa kelas II MI. *Primary: Jurnal Keilmuan dan Kependidikan Dasar*, 17(2), 279–298. <https://doi.org/10.32678/primary.v17i2.11829>
- Perdana, I. P. A., & Valentina, T. D. (2022). Faktor-faktor yang memengaruhi motivasi belajar siswa sekolah dasar: Literature review. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(12). <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v7i12.10417>
- Rahma, S. A., Zakiah, L., & Sumantri, M. S. (2024). Survei tingkat konsentrasi dan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan media Wordwall. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2). <https://doi.org/10.23969/jp.v9i2.13347>
- Ramadhani, T. P. L., Angel Maria, V. K., Ramadila, C. D., & Pratiwi, D. E. (2025). Efektivitas penggunaan media pembelajaran Wordwall untuk meningkatkan motivasi belajar IPAS. *RISOMA: Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Pendidikan*, 3(1). <https://doi.org/10.62383/risoma.v3i1.539>
- Saleh, M. S., Syahrudin, S., Saleh, M., & Azis, I. (2023). *Media pembelajaran*. Makassar: Badan Penerbit UNM.
- Suarmini, N. K., & Nurjaya, I. G. (2023). Pemanfaatan media Wordwall dalam pembelajaran interaktif Bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 6(2). <https://doi.org/10.23887/jippg.v6i2.61412>.